

REVITALISASI AREA WUDHU TK RA PERSIS 106 DI JAKARTA PUSAT

Muhammad Sega Sufia Purnama¹⁾, Rafi Mentari²⁾

Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

TK RA Persis 106 adalah Taman Kanak-kanak yang berada di wilayah permukiman padat di Jakarta Pusat, dimana mayoritas para siswa dan siswi adalah warga sekitar. TK RA Persis memiliki area lahan sebesar 300 m² dengan luas bangunan sebesar 200 m² setinggi satu (1) lantai sudah cukup memadai bagi kurang lebih 60 siswa/siswi muslim. Tidak hanya digunakan sebagai sarana Pendidikan, namun sebagian area luar (area lapangan dan area wudhu) digunakan untuk pemotongan sapi kurban pada Idul Adha. Area wudhu tersebut tidak hanya digunakan dalam penunjang aktivitas ibadah siswa/siswi sebagai salah satu pembentukan karakter, namun juga digunakan sebagai area yang mendukung kegiatan pemotongan kurban pada saat Idul Adha. Keran-keran air pada area wudhu disambungkan dengan selang, dimana aliran air membantu proses pembersihan darah binatang kurban secara maksimal. Area wudhu dengan luasan sekitar 3 m² yang sebenarnya kurang memadai bagi seluruh siswa/siswi muslim di sekolah ini yang mencapai kurang lebih 10 guru, 1 OB, dan 60 murid. Bila aktivitas praktek wudhu sedang dilaksanakan, mau tidak mau, siswa/siswi yang hendak belajar harus mengantri dan belajar wudhu secara berdempetan, sehingga aktivitas maupun proses belajar wudhu menjadi tidak efisien. Melihat kondisi tersebut, kami sebagai tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI telah berdiskusi dengan Ketua Yayasan beserta guru-guru TK RA Persis 106 Jakarta Pusat dan bergerak untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Revitalisasi area wudhu TK RA Persis 106 di Jakarta Pusat".

Kata Kunci : Tempat Wudhu, Taman Kanak-kanak, Renovasi

Abstract

RA Persis 106 Kindergarten is located in a densely populated area in Central Jakarta, where the majority of students are local residents. RA Persis Kindergarten has a land area of 300 m² with a building area of 200 m² as high as one (1) floor, which is sufficient for approximately 60 Muslim students. It is not only used as a means of education, but part of the outside area (field area and ablution area) is used for slaughtering sacrificial cows on Eid al-Adha. The ablution area is not only used to support student worship activities as a form of character building, but is also used as an area to support sacrificial cutting activities during Eid al-Adha. The water taps in the ablution area are connected to a hose, where the flow of water helps the process of cleaning the blood of the sacrificial animal optimally. The ablution area with an area of about 3 m² is actually inadequate for all Muslim students in this school, which consists of approximately 10 teachers, 1 OB, and 60 students. When ablution practice activities are being carried out, like it or not, students who want to learn have to queue and learn ablution together, so that the activities and the ablution learning process become inefficient. Seeing this condition, we as a community service team at Indraprasta University PGRI have discussed with the Chair of the Foundation and the RA Persis 106 Kindergarten teachers in Central Jakarta and moved to do community service with the title "Revitalizing the ablution area of RA Persis 106 Kindergarten in Central Jakarta".

Keywords: Ablution, Kindergarten, Renovation

Correspondence author: Muhammad Sega Sufia Purnama, ages125@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa “Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar” (BPHN, 1990). Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah (Pendidikan Dan Pengajaran, 2020).

RA singkatan dari Raudhatul Athfal. Diambil dari istilah bahasa Arab. Raudhah artinya taman, sedangkan Athfal artinya kanak-kanak. RA berada dibawah naungan Departemen Agama melalui SK Menag. Yang dikelola secara profesional oleh guru-guru RA dalam wadah IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Selain materi umum, RA memperkenalkan pula dasar-dasar ajaran agama Islam kepada anak didiknya (COLLEGE, 2014). RA setara dengan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (COLLEGE, 2014).

Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), area wudhu difungsikan sebagai tempat menghilangkan hadas kecil sebelum umat muslim melaksanakan ibadah. Sama halnya dengan area untuk beribadah, area wudhu harus bersih dan bebas dari najis, sehingga area wudhu tidak bisa dibuat secara sembarangan. Pada tempat umum, area wudhu sebaiknya juga dapat menyediakan sumber air mengalir yang cukup untuk dipakai oleh orang banyak secara bergantian dengan jarak nyaman antar pengguna.

Begitu pun dengan area wudhu di lingkungan TK RA Persis 106 Jakarta Pusat, merupakan tempat umum untuk membersihkan diri dari hadas kecil dan melaksanakan ibadah bagi umat muslim. Area wudhu yang tersedia dengan luasan sekitar 3 m² sebenarnya kurang memadai bagi seluruh siswa/siswi muslim di sekolah ini yang mencapai kurang lebih 10 guru, 1 OB, dan 60 murid, serta dan orang tua yang menunggu anaknya di lingkungan TK RA Persis 106 Jakarta ini.



Gambar 1. Kondisi Eksisting dan Lingkungan TK RA Persis 106 Jakarta

Melihat kondisi yang ada (*existing*), terdapat keinginan yang diwakili oleh ketua yayasan TK RA Persis 106 Jakarta Pusat agar area wudhu seharusnya dapat mengakomodasi kapasitas siswa/siswi muslim, guru/karyawan, maupun orangtua yang menunggu anaknya bersekolah TK dengan memikirkan jarak nyaman. Apalagi bila aktivitas praktek wudhu sedang dilaksanakan, mau tidak mau, siswa/siswi yang hendak belajar harus mengantri dan berdempetan, sehingga aktivitas maupun proses belajar wudhu tidak efektif keadaan area wudhu yang kurang efisien. Selain itu, area wudhu ini juga sebenarnya berpotensi untuk berkontribusi dalam mendukung kegiatan lain, sehingga bersifat multifungsi. Keran-keran air pada area wudhu dapat dihubungkan dengan selang air sehingga pada saat pemotongan hewan kurban di hari raya Idul Adha dapat membantu membersihkan darah bekas pemotongan hewan kurban yang tersisa di lantai menuju saluran pembuangan.



Gambar 1.2 Lingkungan Sekitar Area Wudhu Eksisting

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan menjalin pendekatan berupa komunikasi dengan mitra untuk meminta kesediaan kerjasama dalam Program Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan survey lokasi secara langsung dan detail ke TK RA Persis 106 Jakarta Pusat untuk melihat kondisi area wudhu yang ada pada saat ini (*existing*). Dari hasil survey tersebut, tim pengabdian mendata kembali untuk menemukan permasalahan yang ada dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan ke depannya terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat direncanakan pada bulan Maret 2020. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan keikutsertaan guru dan siswa/siswi karena metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)*. Metode partisipatif ini dipilih untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif, agar perwakilan yayasan bersama guru bisa ikut serta dalam proses ide dan konsep dengan memikirkan siswa/siswi sebagai pengguna utama area wudhu agar hasilnya tepat sasaran dan ada rasa keikutsertaan yang memberikan rasa memiliki dalam hal partisipasi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain 3D Area Wudhu TK RA Persis 106:

Proses perancangan dalam pembuatan desain dilakukan sebagai acuan bagi pekerja dan pengawas dalam melakukan perbaikan area halaman. Cara ini tergolong efektif dalam upaya penghematan biaya dan mempersingkat waktu pengerjaan, terutama di masa *new normal* akibat pandemi Covid-19. Tahapan proses yang Tim Abdimas lakukan adalah:

1. Melakukan pengukuran lahan eksisting (*existing site*)

Pengukuran terhadap lahan eksisting (*existing site*) di area wudhu dilakukan pada hari pertama kunjungan dengan menggunakan alat-alat berupa; meteran, pensil, dan kertas gambar. Pengukuran dilakukan agar posisi dan letak *existing site* sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2. Melakukan pengambilan Foto/Gambar

Pengambilan foto/gambar merupakan hal yang paling penting dalam tahap awal desain, karena mempertegas keakuratan pengukuran sebagai dokumentasi awal proses pengubinan

3. Melakukan tahap Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses akhir dalam pembuatan desain. Semua data foto dan gambar yang sudah di kumpulkan pada proses sebelumnya, dilakukan digitalisasi dengan menggunakan aplikasi pendukung seperti Auto-Cad, Sketch Up, Lumion dan Photoshop agar tampilannya menjadi lebih nyata. Dengan demikian desain yang sudah selesai, siap diserahkan kepada pengurus dan pemilik Yayasan TK RA Persis 106 sebagai bahan pertimbangan dan acuan rencana ke depan.



Gambar IV.1 Desain rencana renovasi area wudhu TK RA Persis 106

Pada gambar IV.1 terlihat ada perubahan lapisan keramik pada lantai area wudhu TK dan penambahan keran air yang didukung oleh pengadaan selang untuk berwudhu

dan sebagai sumber air saat bersih-bersih area luar yang dilapisi keramik pada lantai area sekitar. Saluran air (gutter) pada area wudhu juga telah di perbaiki agar aliran air lancar ke pembuangan, menghindari mampet. Setelah menjelaskan proses pembuatan gambar oleh Tim Abdimas, ada beberapa perubahan yang signifikan, yaitu:

Tabel IV.1 Hasil yang Dicapai

No	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1		
	<p>Kondisi awal TK RA Persis 106 Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lantai tidak di ubin • Lantai konturnya belum rata • Area penyimpanan alat kebersihan menyatu dengan tempat sampah disebelah kanan area wudhu, belum terlihat asri. • Terlihat belum terlalu mendukung untuk melakukan aktivitas wudhu 	<p>Kondisi akhir TK RA Persis 106 Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lantai seluruhnya di ubin • Lantai konturnya sudah rata • Area penyimpanan alat kebersihan diletakan disebelah kiri area wudhu, tempat sampah ditutupi dengan tanaman-tanaman hijau dengan posisi lebih tertata, terlihat asri dan rapi. • Terlihat lebih mendukung untuk melakukan aktivitas wudhu

Pengawasan Perbaikan Halaman TK RA Persis 106:

Kegiatan pengawasan turut dilakukan oleh Tim Abdimas Universitas Indraprasta PGRI sebagai upaya dalam mengarahkan tukang/pekerja agar tidak melenceng jauh dari desain yang disepakati. Pengawasan dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu dalam kurun waktu 1.5 bulan. Tim abdimas membuat Logbook dan mengambil dokumentasi selama proses pengawasan.

SIMPULAN

Kegiatan berjalan dengan lancar, diawali dengan menjalin komunikasi dengan mitra untuk meminta kesediaan kerjasama dalam Program Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan menjelaskan hal-hal yang akan dilaksanakan terkait revitalisasi area wudhu TK RA Persis 106, melakukan survey lapangan di TK RA Persis 106 Jakarta, pengembangan perbaikan TK RA Persis 106, hingga penyelesaian perbaikan TK RA Persis 106 dan berakhir dengan penutupan serta ramah tamah. Dari

pihak mitra menyatakan kepuasan dalam mengikuti program pengabdian masyarakat Tim Unindra mengenai revitalisasi area wudhu. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan sangat membantu dan bermanfaat, khususnya bagi kegiatan berwudhu dan kegiatan lain yang membutuhkan sumber saluran air mengalir, serta menjadikan tampilan area wudhu tersebut lebih asri dan lebih tertata. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK RA Persis 106 Jakarta Selatan dapat dinyatakan berhasil. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pendampingan proses sosialisasi berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang di rencanakan.
2. Pelaksanaan perbaikan dari yang direncanakan baik dari proses pengukuran eksisting, digitalisasi proses perancangan hingga proses revitalisasi area wudhu berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu
3. Hasil tanya jawab dari rapat yang dilaksanakan menunjukkan hasil positif terhadap pemahaman pembuatan area wudhu di TK RA Persis 106 Jakarta.
4. Antusiasme yang positif dari hasil kegiatan karena telah dirasa berguna dan menambah dukungan dalam melaksanakan kegiatan berwudhu dan kegiatan lain yang membutuhkan sumber saluran air mengalir.

Adapun saran untuk kegiatan ini berdasarkan hasil diskusi tim pelaksana dengan pihak mitra diharapkan kedepannya revitalisasi area wudhu bisa digunakan secara maksimal namun tetap terawat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPHN*. (1990). Retrieved February 2020, from PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 1990 TENTANG PENDIDIKAN PRASEKOLAH: <http://www.bphn.go.id/data/documents/90pp027.pdf>
- Pendidikan Dan Pengajaran*. (2020). Retrieved February 2020, from <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2015/01/pengertian-tk-taman-kanak-kanak.html>
- College, N. (2014, Sept 18). *Pengertian RA, Pengertian TK, Arti RA, Arti TK sehingga Apa perbedaan antara RA dengan TK*. Retrieved February 2020, from <https://nusagama.com/pengertian-ra-pengertian-tk-arti-ra-arti-tk-sehingga-apa-perbedaan-antara-ra-dengan-tk/>
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). KBBI Daring. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Diakses pada 15 Februari 2020 di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Suparwoko, Woko. (2016). Standar Perancangan tempat Wudhu dan Tata Ruang Masjid. 10.13140/RG.2.1.3976.2000.
- Reason, P., dan Bradbury, H. (2008). *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. Sage, CA. ISBN 978-1412920292